

ABSTRAK

Pola asuh yang diterapkan kepada anak secara tidak langsung akan berdampak kepada perkembangan yang dialami anak, kesalahan dalam pemilihan dan penerapan pola asuh pada anak dapat berakibat kepada kondisi mental emosional anak. Mental emosional anak prasekolah akan menentukan tahap perkembangan emosional anak saat anak beranjak dewasa. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia prasekolah di TK RA Nur Jannah Sedati Gede, Sidoarjo.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh orang tua beserta anak sebesar 40 responden. Sampel sebagian orang tua dan anak yaitu sebesar 37 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah orang tua dan variabel dependen adalah perilaku perkembangan emosi anak usia prasekolah. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *mann whitney* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (75.7%) menerapkan pola asuh demokratis dan sebagian besar (62.2%) anak memiliki perkembangan emosi baik. Hasil uji *mann whitney* $\rho = 0.00 < \alpha = 0.05$. Berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan emosi anak usia prasekolah di TK RA Nur Jannah Sedati Gede Sidoarjo.

Orang tua yang menerapkan gaya pengasuhan demokratis membuat perkembangan emosi anak usia prasekolah di TK RA Nur Jannah Sedati Gede, Sidoarjo menjadi baik. Orang tua harus mengerti tentang pola asuh yang digunakan sehingga dapat mengetahui perkembangan emosi anak mereka.

Kata kunci : pola asuh, perkembangan emosi, anak usia prasekolah